

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pada penelitian ini dapat disimpulkan ketepatan pemilihan antibiotik seftriakson yang disesuaikan dengan *Pharmaceutical Care Network Europe* (PCNE) sebagai berikut:

1. Penggunaan antibiotik seftriakson pada pasien rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang periode Januari – Maret 2019 dapat dilihat 3 diagnosa terbanyak yang menggunakan seftriakson adalah tifoid, profilaksis, serta pneumonia.
2. Persentase ketepatan pemilihan obat berdasarkan PCNE sebanyak 15% pasien tidak tepat pemilihan obat dan 85% tepat pemilihan obat. Ketepatan pemilihan obat dengan parameter sesuai pedoman/formularium 5% tidak tepat, tidak ditemukan obat yang dikontraindikasikan sehingga ketepatan pemilihan 100%, kombinasi obat-obatan yang tidak tepat sebanyak 12%, duplikasi obat pada kelompok terapeutik yang tidak tepat sebanyak 1%.

#### **B. Saran**

Demi perbaikan dan peningkatan bidang kesehatan pada umumnya, dan bidang pengobatan pada khususnya, perlu dilakukan penelitian prospektif mengenai ketepatan pemilihan obat sehingga dapat diketahui efek antibiotik seftriakson terhadap kondisi klinis pasien.